

FORM SFG 3
POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : PERUMDAM TIRTA ABDYA
KECAMATAN : BLANGPIDIE
KABUPATEN / KOTA : ACEH BARAT DAYA
PROVINSI : ACEH

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)

1 No.	2 ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	3 KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	4 KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
A. Aspek Fisik - Kimia			
1	Iklim	Berdasarkan data Klimatologi di website BMKG pada Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2022 dari bulan Januari sampai Juni dapat diketahui bahwa kondisi suhu udara rata-rata Kabupaten Aceh Barat Daya adalah 26,4 °C sampai dengan 27,1 °C , kelembaban udara rata-rata dari bulan Januari sampai Juli adalah 88% sampai dengan 90% . Sedangkan kecepatan angin rata-rata dari bulan Januari hingga Juni berkisar 4,7 knots sampai dengan 5,7 knots. Berdasarkan data curah hujan kabupaten Aceh Barat Daya Dalam Angka Tahun 2022, telah terjadi sebanyak 82 hari dalam jangka waktu dari bulan Januari sampai Juli dengan curah hujan rata-rata 258 mm. Berdasarkan data angin dari BMKG , diketahui bahwa dari bulan Januari sampai dengan Juli arah angin adalah dominan dari Timur Laut (NorthEast).	Sumber : Data suhu dan kelembaban dari BMKG Juli 2022 Data Curah Hujan Terlampir
2	Kualitas Udara	Secara umum kualitas udara lingkungan sekitar rencana kegiatan masih baik. Hasil pengukuran menunjukkan nilai Nitrogen Dioksida tertinggi 11,5 µg/m ³ dan Sulfur Dioksida tertinggi 18,12 µg/m ³ . Dari Hasil pengukuran menunjukkan kadar Nitrogen Dioksida dan Sulfur Dioksida masih dibawah batas ambang berdasarkan PP No. Tahun 1999.	Data Kualitas Udara terlampir, Pengukuran menggunakan metode Spektrofotometri dan HPLC. Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 6 Agustus dan 15 September 2021
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Sungai Krueng Susoh : Berdasarkan hasil pengukuran kualitas air baku pada Februari 2022 dari hasil pengujian menunjukkan bahwa semua parameter yang di uji berada atau sesuai dengan baku mutu air berdasarkan PERMENKES No. 492/2010 (hasil uji terlampir). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas Sungai Krueng Susoh masih baik dan berada dalam keadaan normal. Untuk kuantitas air krueng susoh setelah dihitung neraca air dengan metode DR.Fj.Mock dihasilkan debit pemeliharaan sungai (Q95) : 2.17 m ³ /dtk. Hasil ini menunjukkan kuantitas air Krueng Susoh sangat besar	Sumber Data, pengukuran langsung oleh Laboratorium Penguji BARISTAND Industri di Balai Riset dan Standarisasi Industri Banda Aceh. Data neraca air terlampir
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	Tidak dilakukan pencatatan kualitas air tanah, karena tidak berhubungan dengan proyek	
5	Tata guna lahan	Lokasi merupakan area perdesaan yang berupa permukiman, aktivitas perdagangan warga, dan pertanian/perkebunan.	Sumber pengamatan langsung

6	Kebersihan	Kondisi kebersihan pada 8 lokasi yang mewakili lokasi kegiatan NUWSP yaitu: (1) Bendungan irigasi kuta tinggi dengan rata-rata kebisingan 44 dB (2) Kantor bupati ABDYA dengan rata-rata kebisingan 45 dB (3) Kantor Perumdam Tirta ABDYA dengan rata-rata kebisingan 45 dB (4). Jalan Iskandar Muda, Simpang AW coffe dengan rata-rata kebisingan 65 dB (5). Jalan Persada, Simpang Cerana dengan rata-rata kebisingan 63 dB (6). Jalan Letkol BB Jalal, Jembatan Pulau Kayu dengan rata-rata kebisingan 57 dB (7). Masjid Pusaka, dengan rata-rata kebisingan 43 dB (8). Rumah dua lapis, dengan rata-rata kebisingan 36 dB	Sumber, Pengamatan pada tanggal 15 Juli 2022
B. Aspek Ekologis			
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	Tanaman semak belukar dengan jenis dan indeks keragaman tingkat semai & penutup. Tidak terdapat tanaman langka yang dilindungi oleh peraturan.	Sumber, pengamatan pada tanggal 15 Juli 2022
2	Fauna (Habitat hewan liar)	Merupakan satwa liar seperti burung, berbagai jenis serangga dan spesies lainnya. Tidak terdapat spesies langka yang dilindungi.	Sumber, pengamatan pada tanggal 15 Juli 2022
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Belum dilakukan uji jenis plankton dan bentos. Tapak sebagian besar terletak di bahu jalan bersebelahan dengan drainase sehingga tidak dilakukan identifikasi keragaman biota akuatik seperti plankton dan bentos	Sumber, pengamatan pada tanggal 15 Juli 2022
C Aspek Sosial Budaya			
1	Adat masyarakat	Secara umum karakteristik masyarakat di tapak proyek memiliki ciri ciri budaya lokal semi modern namun tidak bisa lepas dari budaya dan kepercayaan adat istiadat	Sumber, pengamatan pada tanggal 15 Juli 2022
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat	Gotong royong / aktivitas kelompok untuk kepentingan umum masih berjalan dengan baik	Sumber, pengamatan pada tanggal 15 Juli 2022
3	Kesehatan Masyarakat	Tidak prevalensi penyakit bawaan air yang luar biasa di lokasi proyek	
D Sosial Ekonomi			
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	Mata Pencaharian utama Kabupaten Aceh Barat Daya secara umum menurut data BPS Kabupaten Aceh Barat Daya adalah berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap/buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, dan pekerja bebas.	https://acehbaratdayakab.bps.go.id Kabupaten Aceh Barat Daya Dalam Angka 2021 BAB III
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Jumlah penduduk masyarakat Kab. Aceh Barat Daya tergolong dalam masyarakat miskin sejumlah 24.21 ribu jiwa atau 15,93 % dengan pendapatan 393640 rupiah/kapita/bulan	https://acehbaratdayakab.bps.go.id Kabupaten Aceh Barat Daya Dalam Angka 2021 BAB IV
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat <i>(untuk bangunan atau tanaman produktif)</i>	Sebagian besar lahan di Kab. Aceh Barat Daya berupa lahan persawahan, Perkebunan, Lahan Kelapa Sawit, hutan dan area tambak	Sumber, pengamatan pada tanggal 15 Juli 2022

*) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A Kegiatan Pra - Konstruksi (NUWSP dan DDUB/AF)			
1.	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	<p>a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)</p> <p>b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)</p>	<p>Masyarakat bisa langsung menyampaikan aduannya melalui nomor yang telah disediakan melalui media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat ke Perumdam Tirta Abdya No. Telp. Pengaduan: 0852 6827 3830 Email : perumdamtirtaabdya@gmail.com Tertulis/surat dialamatkan kepada Perumda AM Tirta ABDYA Jln. Iskandar Muda, Desa Lamkuta, Kec. Blangpidie, Kode Pos 23764</p> <p>b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik</p>

2.	Perijinan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)	a. Menjelaskan mekanisme penanganan aduan dan nomor telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat
		b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat
		c. Keterlambatan proses perizinan	<p>c. Berkordinasi dengan CPIU, PPIU dan DPIU sebelum pelaksanaan pekerjaan dan menjalin kerjasama/kordinasi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama</p> <p>d. Mempelajari proses dan persyaratan perizinan dalam kegiatan SPAM sesuai dengan usulan kegiatan yang diajukan.</p> <p>e. Melakukan koordinasi yang intensif dengan instansi yang memproses perizinan. Izin mulai diurus setelah DED Final. Perizinan yang menunggu kontraktor pemenang lelang seperti pengurusan izin jalan nasional dan untuk jalan kabupaten serta jalan provinsi agar dapat mengurus rekomendasi teknis izin jalan terlebih dahulu. Izin harus selesai sebelum konstruksi dilaksanakan</p>
B Kegiatan Konstruksi			
B.1 Kegiatan NUWSP			
1.	Pemasangan Pipa Distribusi dia. 200 hingga 500 mm (galian terbuka)	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	<p>Pengaturan lalu lintas, bekerja sama dengan Dinas Perhubungan. Kontraktor diwajibkan membuat RMLLP (Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan), menyediakan flagman dan rambu-rambu K3.</p>
		b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan penggalian	<p>Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area galian</p> <ul style="list-style-type: none"> - sisa lumpur/tanah dikumpulkan didalam karung dan di tempatkan pada tempat yang telah ditentukan - sisa tanah galian yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup kegiatan yang memungkinkan untuk digunakan dan sudah mendapat persetujuan dari Pengawas pekerjaan sebagai bahan timbunan dapat digunakan kembali - sisa tanah yang tidak terpakai atau yang tidak memenuhi syarat untuk bahan timbunan diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah memperoleh izin dari pemilik/penyewa lahan.
		c. Gangguan akses warga di area permukiman dan pertokoan/perdagangan karena ada penggalian terbuka	c. menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memastikan akses warga dan barang tidak terganggu selama konstruksi di area permukiman dan pertokoan/perdagangan.
		d. Longsor karena galian dan Kecelakaan karena lubang yang terbuka	d. pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan <i>safety line</i> , sehingga potensi kecelakaan lalu lintas bisa dihindari.
		e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	e. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; pemasangan barrier pada lokasi konstruksi untuk mengurangi debu.
		f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	<p>Membuat dan melaksanakan SOP pembersihan harian di lokasi proyek, termasuk didalam penyediaan tempat penampungan sampah sementara, pemeliharaan penyimpanan yang memadai dan daur ulang untuk sampah umum, padat, tanah dan puing konstruksi.</p> <p>f. Semua sampah padat yang tidak dapat didaur ulang atau limbah B3 harus dipindahkan oleh institusi penanganan sampah (terdaftar/berizin) yang telah disetujui oleh PPK dan dibuang di luar lokasi yang telah disetujui/berijin</p> <p>Limbah B3 harus disimpan tertutup dan dipisahkan dari sampah lainnya.</p>
2.	Pemasangan Pipa Distribusi Utama (JDU) dia. 200 mm dengan metoda <i>Boring Manual</i>	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pengeboran	<p>Pengaturan lalu lintas, bekerja sama dengan Dinas Perhubungan. Kontraktor diwajibkan membuat RMLLP (Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan), menyediakan flagman dan rambu-rambu K3.</p>
		b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan penggalian	<p>Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area galian</p> <ul style="list-style-type: none"> - sisa lumpur/tanah dikumpulkan didalam karung dan di tempatkan pada tempat yang telah ditentukan - sisa tanah galian yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup kegiatan yang memungkinkan untuk digunakan dan sudah mendapat persetujuan dari Pengawas pekerjaan sebagai bahan timbunan dapat digunakan kembali - sisa tanah yang tidak terpakai atau yang tidak memenuhi syarat untuk bahan timbunan diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah memperoleh izin dari pemilik/penyewa lahan.
		c. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	c. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; pemasangan barrier pada lokasi konstruksi untuk mengurangi debu.

		d. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	Membuat dan melaksanakan SOP pembersihan harian di lokasi proyek, termasuk didalam penyediaan tempat penampungan sampah sementara, pemeliharaan penyimpanan yang memadai dan daur ulang untuk sampah umum, padat, tanah dan puing konstruksi. d. Semua sampah padat yang tidak dapat didaur ulang atau limbah B3 harus dipindahkan oleh institusi penanganan sampah (terdaftar/berizin) yang telah disetujui oleh PPK dan dibuang di luar lokasi yang telah disetujui/berijin Limbah B3 harus disimpan tertutup dan dipisahkan dari sampah lainnya.
		e. Peningkatan kebisingan akibat pengoperasian alat <i>Boring Manual</i>	Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam sampai jam 5 pagi). Selain itu juga pemberitahuan izin ke masyarakat terkait e. adanya aktifitas diluar jam kerja. Memberi rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan <i>safety line</i> agar dapat mengurangi kebisingan suara.
3.	Pembangunan jembatan pipa (33 ruas jembatan dengan span 1-6 M, 7-12 M dan 13-lebih besar M)	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan jembatan pipa	Pengaturan lalu lintas, bekerja sama dengan Dinas Perhubungan. Kontraktor diwajibkan a. membuat RMLLP (Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan), menyediakan flagman dan rambu-rambu K3.
		b. Longsor karena galian dan Kecelakaan karena lubang yang terbuka	membuat dinding penahan galian serta plat penahan galian dan memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan <i>safety line</i> , sehingga potensi kecelakaan lalu lintas bisa dihindari.
		c. Penurunan kualitas air sungai karena longsor akibat pemasangan jembatan pipa	membuat dinding penahan galian sementara (Kisdam/papan) pada pekerjaan pembuatan jembatan pipa.
		d. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	d. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; pemasangan barrier pada lokasi konstruksi untuk mengurangi debu.
		e. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	Membuat dan melaksanakan SOP pembersihan harian di lokasi proyek, termasuk didalam penyediaan tempat penampungan sampah sementara, pemeliharaan penyimpanan yang memadai dan daur ulang untuk sampah umum, padat, tanah dan puing konstruksi. e. Semua sampah padat yang tidak dapat didaur ulang atau limbah B3 harus dipindahkan oleh institusi penanganan sampah (terdaftar/berizin) yang telah disetujui oleh PPK dan dibuang di luar lokasi yang telah disetujui/berijin Limbah B3 harus disimpan tertutup dan dipisahkan dari sampah lainnya.
4.	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	a. Adanya kesempatan kerja	a. Mempertimbangkan mempekerjakan tenaga kerja lokal di Proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan proyek. b. Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja.
		b. Konflik sosial	c. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti Kode Etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak. d. Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja e. Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu, sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan. f. Anak-anak berusia antara 15 dan 18 tahun tidak boleh dipekerjakan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP.235 / MEN / 2003 tentang Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan, dan Moral Anak. g. Menyusun <i>code of conduct</i> pekerja yang mengatur cara interaksi pekerja dengan warga sekitar lokasi kegiatan.
5.	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	a. Keresahan masyarakat	a. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan b. Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan c. Pengelolaan K3 dengan baik dan memberikan keanggotaan BPJS TK bagi pekerja d. Menerapkan Kode Etik bagi para pekerja dan memonitor
		b. Kecelakaan kerja	a. Menyiapkan tempat sampah 3R yang secara rutin dibuang ke TPS terdekat b. Menyiapkan sarana sanitasi (<i>portable toilet</i>) yang sesuai standar SNI
6.	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	a. Timbulan sampah b. Timbulan air limbah domestik	a. Menyiapkan tempat sampah 3R yang secara rutin dibuang ke TPS terdekat b. Menyiapkan sarana sanitasi (<i>portable toilet</i>) yang sesuai standar SNI
7.	Pekerjaan pengalihan pipa jaringan distribusi utama yang lama ke jaringan distribusi yang baru	a. Penghentian Sementara Layanan Air bersih ke Masyarakat (1 atau 2 hari) b. Debit air yang disalurkan ke masyarakat berkurang (tidak ada)	Adanya Pemberitahuan melalui media sosial (WA group) hublang dengan pelanggan tentang a. rencana waktu penghentian sementara air bersih ke masyarakat maksimal H-1 sebelum penghentian b. Penghentian secara bergilir menyesuaikan wilayah layanan yang dikerjakan

B.2	Kegiatan Dana Daerah Urusan Bersama (DDUB/AF)		
1.	Pemasangan Pipa Distribusi dia. 63 hingga 90 mm (galian terbuka)	<p>a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories</p> <p>b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan penggalian</p> <p>c. Gangguan akses warga di area permukiman dan pertokoan/perdagangan karena ada penggalian terbuka</p> <p>d. Longsor karena galian dan Kecelakaan karena lubang yang terbuka</p> <p>e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu</p> <p>f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik</p>	<p>Pengaturan lalu lintas, bekerja sama dengan Dinas Perhubungan. Kontraktor diwajibkan</p> <p>a. membuat RMLLP (Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan), menyediakan flagman dan rambu-rambu K3.</p> <p>Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area galian</p> <ul style="list-style-type: none"> - sisa lumpur/tanah dikumpulkan didalam karung dan di tempatkan pada tempat yang telah ditentukan - sisa tanah galian yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup kegiatan yang memungkinkan untuk digunakan dan sudah mendapat persetujuan dari Pengawas pekerjaan sebagai bahan timbunan dapat digunakan kembali - sisa tanah yang tidak terpakai atau yang tidak memenuhi syarat untuk bahan timbunan diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah memperoleh izin dari pemilik/penyewa lahan. <p>c. menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memastikan akses warga dan barang tidak terganggu selama konstruksi di area permukiman dan pertokoan/perdagangan.</p> <p>d. membuat dinding penahan galian serta plat penahan galian dan memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan <i>safety line</i> , sehingga potensi kecelakaan lalu lintas bisa dihindari.</p> <p>e. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk</p> <p>e. pengangkut material; pemasangan barrier pada lokasi konstruksi untuk mengurangi debu.</p> <p>Membuat dan melaksanakan SOP pembersihan harian di lokasi proyek, termasuk didalam penyediaan tempat penampungan sampah sementara, pemeliharaan penyimpanan yang memadai dan daur ulang untuk sampah umum, padat, tanah dan puing konstruksi.</p> <p>f. Semua sampah padat yang tidak dapat didaur ulang atau limbah B3 harus dipindahkan oleh institusi penanganan sampah (terdaftar/berizin) yang telah disetujui oleh PPK dan dibuang di luar lokasi yang telah disetujui/berijin</p> <p>Limbah B3 harus disimpan tertutup dan dipisahkan dari sampah lainnya.</p>
2.	Pemasangan Pipa Distribusi Bagi (JDB) dia. 50 mm dengan metoda <i>Boring Manual</i>	<p>a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pengeboran</p> <p>b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan penggalian</p> <p>c. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu</p> <p>d. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik</p> <p>e. Peningkatan kebisingan akibat pengoperasian alat <i>Boring Manual</i></p>	<p>Pengaturan lalu lintas, bekerja sama dengan Dinas Perhubungan. Kontraktor diwajibkan</p> <p>a. membuat RMLLP (Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan), menyediakan flagman dan rambu-rambu K3.</p> <p>Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area galian</p> <ul style="list-style-type: none"> - sisa lumpur/tanah dikumpulkan didalam karung dan di tempatkan pada tempat yang telah ditentukan - sisa tanah galian yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup kegiatan yang memungkinkan untuk digunakan dan sudah mendapat persetujuan dari Pengawas pekerjaan sebagai bahan timbunan dapat digunakan kembali - sisa tanah yang tidak terpakai atau yang tidak memenuhi syarat untuk bahan timbunan diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah memperoleh izin dari pemilik/penyewa lahan. <p>c. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk</p> <p>c. pengangkut material; pemasangan barrier pada lokasi konstruksi untuk mengurangi debu.</p> <p>Membuat dan melaksanakan SOP pembersihan harian di lokasi proyek, termasuk didalam penyediaan tempat penampungan sampah sementara, pemeliharaan penyimpanan yang memadai dan daur ulang untuk sampah umum, padat, tanah dan puing konstruksi.</p> <p>d. Semua sampah padat yang tidak dapat didaur ulang atau limbah B3 harus dipindahkan oleh institusi penanganan sampah (terdaftar/berizin) yang telah disetujui oleh PPK dan dibuang di luar lokasi yang telah disetujui/berijin</p> <p>Limbah B3 harus disimpan tertutup dan dipisahkan dari sampah lainnya.</p> <p>Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam sampe jam 5 pagi). Selain itu juga pemberitahuan izin ke masyarakat terkait adanya aktifitas diluar jam kerja. Memberi rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan <i>safety line</i> agar dapat mengurangi kebisingan suara.</p> <p>e. Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam sampe jam 5 pagi). Selain itu juga pemberitahuan izin ke masyarakat terkait adanya aktifitas diluar jam kerja. Memberi rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan <i>safety line</i> agar dapat mengurangi kebisingan suara.</p>

3.	Pembangunan jembatan pipa (34 ruas jembatan dengan span 1-6 M)	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan jembatan pipa	Pengaturan lalu lintas, bekerja sama dengan Dinas Perhubungan. Kontraktor diwajibkan a. membuat RMLLP (Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan), menyediakan flagman dan rambu-rambu K3. b. pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan <i>safety line</i> , sehingga potensi kecelakaan lalu lintas bisa dihindari.
		b. Longsor karena galian dan Kecelakaan karena lubang yang terbuka	c. membuat dinding penahan galian sementara (Kisdam/papan) pada pekerjaan pembuatan jembatan pipa.
		c. Penurunan kualitas air sungai karena longsor akibat pemasangan jembatan pipa	d. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; pemasangan barrier pada lokasi konstruksi untuk mengurangi debu.
		d. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	Membuat dan melaksanakan SOP pembersihan harian di lokasi proyek, termasuk didalam penyediaan tempat penampungan sampah sementara, pemeliharaan penyimpanan yang memadai dan daur ulang untuk sampah umum, padat, tanah dan puing konstruksi.
		e. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	e. Semua sampah padat yang tidak dapat didaur ulang atau limbah B3 harus dipindahkan oleh institusi penanganan sampah (terdaftar/berizin) yang telah disetujui oleh PPK dan dibuang di luar lokasi yang telah disetujui/berijin Limbah B3 harus disimpan tertutup dan dipisahkan dari sampah lainnya.
4.	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	a. Adanya kesempatan kerja	a. Mempertimbangkan mempekerjakan tenaga kerja lokal di Proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan proyek. b. Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja.
		b. Konflik sosial	c. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti Kode Etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak.
			d. Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja
			e. Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu, sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan.
			f. Anak-anak berusia antara 15 dan 18 tahun tidak boleh dipekerjakan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP.235 / MEN / 2003 tentang Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan, dan Moral Anak.
g. Menyusun <i>code of conduct</i> pekerja yang mengatur cara interaksi pekerja dengan warga sekitar lokasi kegiatan.			
5.	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	a. Keresahan masyarakat	a. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan b. Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan
		b. Kecelakaan kerja	c. Pengelolaan K3 dengan baik dan memberikan keanggotaan BPJS TK bagi pekerja d. Menerapkan Kode Etik bagi para pekerja dan memonitor
6.	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	a. Timbulan sampah	a. Menyiapkan tempat sampah 3R yang secara rutin dibuang ke TPS terdekat
		b. Timbulan air limbah domestik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (<i>protable toilet</i>) yang sesuai standar SNI
7.	Pekerjaan <i>tapping pipa</i> JDB ke pipa JDU	a. Penghentian Sementara Layanan Air bersih ke Masyarakat (1 atau 2 hari)	Adanya Pemberitahuan melalui media sosial (WA group hublang dengan pelanggan) tentang a. rencana waktu penghentian sementara air bersih ke masyarakat maksimal H-1 sebelum penghentian
		b. Debit air yang disalurkan ke masyarakat berkurang (tidak ada)	b. Penghentian secara bergilir menyesuaikan wilayah layanan yang dikerjakan
C. Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P) untuk Kegiatan NUWSP dan AF			
1.	Perbaikan Kebocoran pipa	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat perbaikan kebocoran pipa	Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan dan pihak terkait lainnya. a. Menyediakan pengatur lalu lintas (flagman) pada kegiatan yang berdekatan dengan fasilitas umum maupun fasilitas sosial.
		b. Kecelakaan karena lubang pit yang terbuka	b. Pemasangan <i>barrier</i> untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk
2.	Kegiatan <i>washout</i> (pencucian pipa) secara berkala	a. Ceceran air sisa <i>washout</i> menimbulkan becek	a. Mengalirkan air <i>washout</i> ke saluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air
		b. Timbulan sampah	b. Membersihkan sampah dari material/ bahan dan peralatan yang digunakan untuk menutup dan membuka kran <i>washout</i>
3.	Pengecekan kualitas air secara berkala	a. adanya senyawa polutan dan parameter yang melebihi baku mutu	a. turut serta dalam usaha untuk menjaga kualitas sumber air baku dan berkoordinasi dengan instansi terkait

4. Penyimpanan Bahan Kimia	a. Pencemaran tanah dan air tanah karena penyimpanan bahan kimia yang tidak baik	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan kimia harus disimpan kondisi kering dan suhu ruangan tidak lembab - Bahan kimia harus disimpan didalam wadah yang telah ditentukan dan selalu tertutup rapat. Apabila isi sudah terpakai sebagian diperhatikan penyimpanannya, jangan ada kontaminasi dari luar yang dapat menyebabkan bentuk dan reaksinya berubah (contoh ; kadar klor aktif menajisi berkurang) a. - Jaga tabung/drum bubuk kaporit selalu tertutup dan tidak terjatuh pada saat mempersiapkan dosing larutan - Membuat gudang penyimpanan bahan koagulan yang baik dan membuat TPS LB3 sesuai dengan standard Perment LHK No.6/2021 dan memastikan penyimpanan B3 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan teknis PP 22/ 2021 Bab 2 - Pengelolaan Limbah B3, paragraf 4 Penyimpanan Limbah B3
	b. Keselamatan dan kesehatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Semua zat yang mudah terbakar tidak boleh disimpan dekat dengan kaporit/zat lainnya yang mudah terbakar - Penggunaan APD seperti pakaian pelindung, pelindung mata, sepatu, sarung karet, masker b. apabila bekerja dengan bahan kimia. Penggunaan APD seperti masker sangat diperlukan karena penggunaan desinfektan (kaporit / larutan senyawa klor) yang relatif besar menimbulkan iritasi pada saluran pernapasan bila terhirup, bahkan juga dapat menyebabkan iritasi mata

**1 jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

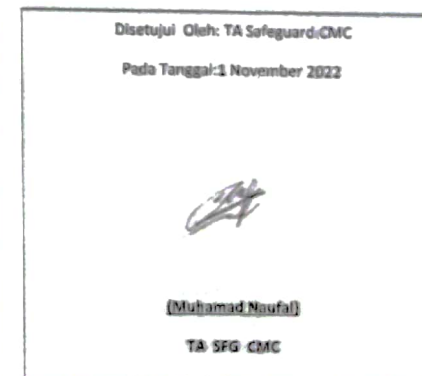
1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

HASIL REVIEW

Periksa catatan : Muhammad Arief Ramadhan
Tanggal :

Mengingat seluruh kegiatan pemasangan pipa JDU dilakukan dengan metoda open cut dan boring, dampak gangguan akses masyarakat relatif banyak, terutama pada lokasi-lokasi perkotaan dan perumahan. Oleh karena itu Perumdam AM dan kontraktor sebelum memulai pekerjaan harus selalu berkoordinasi dengan aparat pemerintahan setempat. Pada saat pelaksanaan kontraktor harus memasang rambu-rambu lalu lintas di sekitar kegiatan proyek, agar pekerjaan tidak membahayakan pengendalian bermotor yang melalui lokasi proyek.



LAPORAN HASIL UJI
Report of Analysis

Halaman : 1 dari 1
Page

Tanggal Penerbitan : 05 April 2022
Date of Issue

Nomor Laporan : 680/LHR/LABBA/Baristand-Aceh/IV/2022
Report Number

Kepada : PDAM Gunung Kila
To di - Blangpidie

Nomor Analisis : KIM - 22 93
Analysis Number

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :
The undersigned certifies that examination

Dari Contoh : Air PDAM
Of the Sample (s)

Nomor BAPC : 36/Insd/Kim/02/2022
BAPC Number

Keterangan contoh : Diantar
Identity

Untuk Analisis : Sesuai Parameter Uji
For Analysis

Kode Contoh : " Sumber air baku intake IPA
Code Sample Blangpidie "

Diambil dari : -
Taken from

Tanggal Sampling : -
Date Of Sampling

Tanggal Penerimaan : 25 Februari 2022
Received On

Tanggal Analisis : 25 Februari 2022
Date of Analysis

Hasil :
Results

NO	Parameter Uji	SATUAN	METODE UJI	PERSYARATAN UJI (Permenkes No.492/2010)	HASIL
1	Bau	-	SNI 3554:2015 butir 3.2.1	Tidak Berbau	Tidak Berbau
2	Rasa	-	SNI 3554:2015 butir 3.2.1	Tidak Berasa	Tidak Berasa
3	Warna	TCU	SNI 3554:2015 butir 3.2.3	Maks. 15	1
4	Temperatur	°C	SNI 3554:2015 butir 3.3	Suhu udara ± 3 OC	27,00
5	Kekeruhan	NTU	SNI 3554:2015 butir 3.4	Maks.5	0,05
6	Air Raksa (Hg)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.4	Maks.0,001	< 0,0005 ^{*)}
7	Arsenik (As)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.5	Maks. 0,01	< 0,0002 ^{*)}
8	Barium (Ba)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.19.1	Maks. 0,7	< 0,0004 ^{*)}
9	Selenium	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.20	Maks. 0,01	< 0,0001 ^{*)}
10	Boron (B)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.19.1	Maks.0,3	< 0,009 ^{*)}
11	Cadmium (Cd)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.3.1	Maks. 0,003	< 0,0004 ^{*)}
12	Kromium (Cr)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.18.1	Maks. 0,05	< 0,0001 ^{*)}
13	Tembaga (Cu)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.2.1	Maks. 2	< 0,0002 ^{*)}
14	Fluoride (F)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.13	Maks.1,5	< 0,0303 ^{*)}
15	Timbal (Pb)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.1.1	Maks.0,01	< 0,0002 ^{*)}
16	Nikel (Ni)	mg/L	SM.3111 B	Maks.0,02	< 0,0001 ^{*)}

* Data Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh tersebut di atas
* Dilarang menggandakan tanpa izin tertulis dari Baristand Industri Banda Aceh

Halaman : 2 dari 2

Nomor Laporan : 680/LHR/LABBA/BRS-BA/IV/2022
Nomor Analisis : KIM - 22 93

17	Nitrat (sebagai NO ₃)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.8	Maks.50	0,3274
18	Nitrit (Sebagai NO ₂)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.9	Maks.3	0,0056
19	Sianida (CN)	mg/L	IK.5.04.01.65 Spektrofotometri	Maks. 0,07	0,002
20	Ammonia	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.10	Maks.1,5	< 0,0112 ^{*)}
21	Aluminium	mg/L	SM.3111 B	Maks.0,2	< 0,0008 ^{*)}
22	Chloride	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.12	Maks.250	< 0,87 ^{*)}
23	Kesadahan	mg/L	SNI 01-3554-1998	Maks.500	49,00
24	Zat organik	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.6	Maks. 10	< 0,0658 ^{*)}
25	Diterjen	mg/L	SM.5540 C	Maks.0,05	< 0,01 ^{*)}
26	Besi (Fe)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.15.1	Maks.0,3	< 0,0008 ^{*)}
27	Mangan (Mn)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.16.1	Maks.0,1	< 0,0003 ^{*)}
28	pH	-	SNI 3554:2015 butir 3.3	6,5 - 8,5	6,83
29	Sodium	mg/L	SM.3111 B	Maks.200	2,1090
30	Sulfat	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.11	Maks.250	3,3984
31	Padatan Terlarut	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.5	Maks.1000	200
32	Seng	mg/L	SM.3111 B	Maks.3	< 0,0001 ^{*)}
33	Total coliform	Jumlah/100 ml	SNI 01-2897-1992 Butir 2.3	50	0
34	E Coli	Jumlah/100 ml	SNI 01-2897-1992 Butir 3.2	0	0

Keterangan : *) = Batas Deteksi Alat Uji

BARISTAND INDUSTRI BANDA ACEH
Manajer Teknik / LABBA

Fitriana Djalar, S.Si, MT
NIP. 19790430200212 2 0012

F.5.10.01.02

Terbit/Revisi : 3/1

* Data Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh tersebut di atas
* Dilarang menggandakan tanpa izin tertulis dari Baristand Industri Banda Aceh

LAPORAN HASIL UJI
Report of Analysis

Halaman : 1 dari 1
Page

Tanggal Penerbitan : 05 April 2022
Date of Issue

Nomor Laporan : 681/LHULABBA/Baristand-Aceh/IV/2022
Report Number

Kepada : PDAM Gunung Kila
To di - Blangpidie

Nomor Analis : KIM - 22 94
Analysis Number

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :
The undersigned certifies that examination

Dari Contoh : Air PDAM
Of the Sample (s)

Nomor BAPC : 36/Insd/Kim/02/2022
BAPC Number

Keterangan contoh : Diantar
Identity

Untuk Analisis : Sesuai Parameter Uji
For Analysis

Kode Contoh : " Air Hasil Produksi IPA
Code Sample Blangpidie "

Diambil dari : -
Taken from

Tanggal Sampling : -
Date Of Sampling

Tanggal Penerimaan : 25 Pebruari 2022
Received On

Tanggal Analisis : 25 Pebruari 2022
Date of Analysis

Hasil :
Results

NO	Parameter Uji	SATUAN	METODE UJI	PERSYARATAN UJI (Permenkes No.492/2010)	HASIL
1	Bau	-	SNI 3554:2015 butir 3.2.1	Tidak Berbau	Tidak Berbau
2	Rasa	-	SNI 3554:2015 butir 3.2.1	Tidak Berasa	Tidak Berasa
3	Warna	TCU	SNI 3554:2015 butir 3.2.3	Maks. 15	1
4	Temperatur	°C	SNI 3554:2015 butir 3.3	Suhu udara ± 3 OC	27,40
5	Kekeruhan	NTU	SNI 3554:2015 butir 3.4	Maks.5	0,05
6	Air Raksa (Hg)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.4	Maks.0,001	< 0,0000 ^{*)}
7 ^{*)}	Arsenik (As)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.5	Maks. 0,01	< 0,0002 ^{*)}
8	Barium (Ba)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.19.1	Maks. 0,7	< 0,0004 ^{*)}
9	Selenium	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.20	Maks. 0,01	< 0,0001 ^{*)}
10	Boron (B)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.19.1	Maks.0,3	< 0,009 ^{*)}
11	Cadmium (Cd)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.3.1	Maks. 0,003	< 0,0004 ^{*)}
12	Kromium (Cr)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.18.1	Maks. 0,05	< 0,0001 ^{*)}
13	Tembaga (Cu)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.2.1	Maks. 2	< 0,0002 ^{*)}
14	Fluoride (F)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.13	Maks.1,5	< 0,0303 ^{*)}
15	Timbal (Pb)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.26.1.1	Maks.0,01	< 0,0002 ^{*)}
16	Nikel (Ni)	mg/L	SM.3111 B	Maks.0,02	< 0,0001 ^{*)}

* Data Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh tersebut di atas
* Dilarang menggandakan tanpa izin tertulis dari Baristand Industri Banda Aceh

Halaman : 2 dari 2

Nomor Laporan : 681/LHULABBA/IRS-BA/IV/2022
Nomor Analis : KIM - 22 94

17	Nitrat (sebagai NO ₃)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.8	Maks.50	0,0941
18	Nitrit (Sebagai NO ₂)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.9	Maks.3	0,0059
19	Sianida (CN)	mg/L	IK.5.04.01.05 Spektrofotometri	Maks. 0,07	0,003
20	Ammonia	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.10	Maks. 1,5	< 0,0112 ^{*)}
21	Aluminium	mg/L	SM 3111 B	Maks.0,2	< 0,0000 ^{*)}
22	Chloride	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.12	Maks.250	< p0,67 ^{*)}
23	Kesadahan	mg/L	SNI 01-3554-1998	Maks.500	62,00
24	Zat organik	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.6	Maks. 10	0,0721
25	Diterjen	mg/L	SM.5540 C	Maks.0,05	< 0,01 ^{*)}
26	Besi (Fe)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.15.1	Maks.0,3	< 0,0008 ^{*)}
27	Mangan (Mn)	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.16.1	Maks.0,1	< 0,0003 ^{*)}
28	pH	-	SNI 3554:2015 butir 3.3	6,5 - 8,5	6,73
29	Sodium	mg/L	SM 3111 B	Maks.200	1,4865
30	Sulfat	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.11	Maks.250	3,5343
31	Pendapan Terlarut	mg/L	SNI 3554:2015 butir 3.5	Maks.1000	186
32	Seng	mg/L	SM 3111 B	Maks.3	< 0,0001 ^{*)}
33	Total coliform	Jumlah/100 ml	SNI 01-2897-1992 Butir 2.3	50	0
34	E Coli	Jumlah/100 ml	SNI 01-2897-1992 Butir 3.2	0	0

Keterangan : *) = Batas Deteksi Alat Uji

BARISTAND INDUSTRI BANDA ACEH
Manajer Teknik, LABBA

Filiana Diantir, S.Si, MT
NIP. 19790430 200212 2 0012


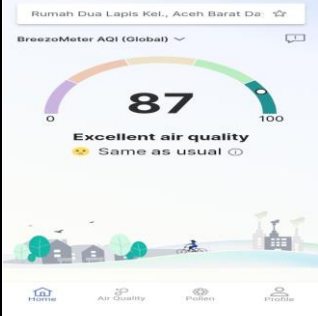
F.5.10.01.02

Terbit/Revisi : 3/1

* Data Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh tersebut di atas
* Dilarang menggandakan tanpa izin tertulis dari Baristand Industri Banda Aceh

NO	LOKASI	HASIL PENGUKURAN KEBISINGAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1	Kantor PDAM Tirta ABDYA		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 09.51 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas Cukup Sepi, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan nilai maksimum kebisingan 48 dB dan nilai minimum 44 dB sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 45 dB. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini dibawah nilai ambang batas.</p>	
2	Kompleks Kantor Bupati ABDYA		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 09.59 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas Cukup Sepi, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan nilai maksimum kebisingan 47 dB dan nilai minimum 40 dB sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 45 dB. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini dibawah nilai ambang batas.</p>	
3	Bendungan Irigasi Kuta Tinggi		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 10.06 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas cukup sepi, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan nilai maksimum kebisingan 46 dB dan nilai minimum 43 dB sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 44 dB. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini dibawah baku mutu.</p>	
4	Jalan Persada, Simpang Cerana		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 10.15 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas Ramai Lancar, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan nilai maksimum kebisingan 65 dB dan nilai minimum 60 dB sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 63 dB. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini dibawah baku mutu.</p>	
5	Desa Rumah Dua Lapis		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 10.20 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas Cukup Sepi, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan nilai maksimum kebisingan 38 dB dan nilai minimum 33 dB sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 36 dB. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini dibawah baku mutu.</p>	

<p>6 Jalan Mesjid Pusaka</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 10.24 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas cukup sepi, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan nilai maksimum kebisingan 45 dB dan nilai minimum 40 dB sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 43 dB. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini dibawah baku mutu.</p>	
<p>7 Jembatan Pulau Kayu</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 10.30 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas cukup ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan nilai maksimum kebisingan 60 dB dan nilai minimum 54 dB sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 57 dB. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini dibawah baku mutu.</p>	
<p>8 Jalan Nasional Meulaboh-Tapak Tuan, Simpang Coffe AW</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 10.40 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas cukup ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan nilai maksimum kebisingan 68 dB dan nilai minimum 60 dB sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 65 dB. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini dibawah nilai ambang batas.</p>	

NO	LOKASI	HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1	Kantor PDAM Tirta ABDYA		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 09.30 WIB dengan menggunakan Brezometer, dengan kondisi cerah berawan, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan Indeks Kualitas Udara sebesar 85. Nilai tersebut tergolong kedalam Excelent air quality atau kualitas udara sangat bagus.</p>	
2	Kompleks Kantor Bupati ABDYA		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 09.40 WIB dengan menggunakan Brezometer, dengan kondisi cerah berawan, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan Indeks Kualitas Udara sebesar 87. Nilai tersebut tergolong kedalam Excelent air quality atau kualitas udara sangat bagus.</p>	
3	Bendungan Irigasi Kuta Tinggi		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 09.45 WIB dengan menggunakan Brezometer, dengan kondisi cerah berawan, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan Indeks Kualitas Udara sebesar 87. Nilai tersebut tergolong kedalam Excelent air quality atau kualitas udara sangat bagus.</p>	
4	Jalan Persada, Simpang Cerana		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 09.50 WIB dengan menggunakan Brezometer, dengan kondisi cerah berawan, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan Indeks Kualitas Udara sebesar 87. Nilai tersebut tergolong kedalam Excelent air quality atau kualitas udara sangat bagus.</p>	
5	Desa Rumah Dua Lapis		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 09.55 WIB dengan menggunakan Brezometer, dengan kondisi cerah berawan, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan Indeks Kualitas Udara sebesar 87. Nilai tersebut tergolong kedalam Excelent air quality atau kualitas udara sangat bagus.</p>	

6	Jalan Mesjid Pusaka		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 10.00 WIB dengan menggunakan Brezometer, dengan kondisi cerah berawan, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan Indeks Kualitas Udara sebesar 87. Nilai tersebut tergolong kedalam Excellent air quality atau kualitas udara sangat bagus.</p>	
7	Jembatan Pulau Kayu/ Desa Geulima jaya		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 10.05 WIB dengan menggunakan Brezometer, dengan kondisi cerah berawan, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan Indeks Kualitas Udara sebesar 86. Nilai tersebut tergolong kedalam Excellent air quality atau kualitas udara sangat bagus.</p>	
8	Jalan Nasional Meulaboh-Tapaktuan, Simpang Coffe AW		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 10.15 WIB dengan menggunakan Brezometer, dengan kondisi cerah berawan, pengukuran dilakukan selama 1 menit dengan Indeks Kualitas Udara sebesar 87. Nilai tersebut tergolong kedalam Excellent air quality atau kualitas udara sangat bagus.</p>	

Rona Lingkungan Awal Kualitas Udara

PDAM : **TIRTA ABDYA**
KELURAHAN / DESA : **LAMKUTA**
KABUPATEN / KOTA : **ACEH BARAT DAYA**
PROVINSI : **ACEH**

Pengamatan 1

Tanggal Penerimaan Sampel : **6 Agustus 2021**
Hasil Pengamatan

Lokasi	Parameter	Hasil Pengamatan	Satuan	Baku Mutu	Keterangan
Jl. Persada No. 188 Ps. Blangpidie Kab. Aceh Barat Daya X : 3.733611 Y : 96.82911	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	11,5	µg/m³	150	Waktu Pengambilan sampel 8 Juni 2021 jam 11.16 WIB hingga 22 Juni 2021 Jam 10.17 WIB, cuaca 4 hari hujan 11 hari cerah, Hasil memenuhi Baku Mutu Kualitas Udara
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	10,68	µg/m³	200	
Jl. Meulaboh - Tapaktuan, Desa Lhang Kec. Setia Kab. Aceh Barat Daya X : 3.697694 Y : 96.880556	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	4,21	µg/m³	150	Waktu Pengambilan sampel 8 Juni 2021 jam 10.44 WIB hingga 22 Juni 2021 Jam 09.57 WIB, cuaca 4 hari hujan 11 hari cerah, Hasil memenuhi Baku Mutu Kualitas Udara
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	16,49	µg/m³	200	
Jl. Perak Sakti, Desa Pante Perak, Kec. Susoh X : 3.729028 Y : 96.823806	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	2,3	µg/m³	150	Waktu Pengambilan sampel 8 Juni 2021 jam 11.27 WIB hingga 22 Juni 2021 Jam 10.28 WIB, cuaca 4 hari hujan 11 hari cerah, Hasil memenuhi Baku Mutu Kualitas Udara
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	10,38	µg/m³	200	
Kedai Paya, Kec. Blangpidie Kab. Aceh Barat Daya X : 3.741417 Y : 96.851111	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	2,1	µg/m³	150	Waktu Pengambilan sampel 8 Juni 2021 jam 11.27 WIB hingga 22 Juni 2021 Jam 10.28 WIB, cuaca 4 hari hujan 11 hari cerah, Hasil memenuhi Baku Mutu Kualitas Udara
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	9,35	µg/m³	200	
<i>Blank Sample</i>	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	<0,41	µg/m³	150	
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	<2,57	µg/m³	200	

Pengamatan 2

Tanggal Pengamatan

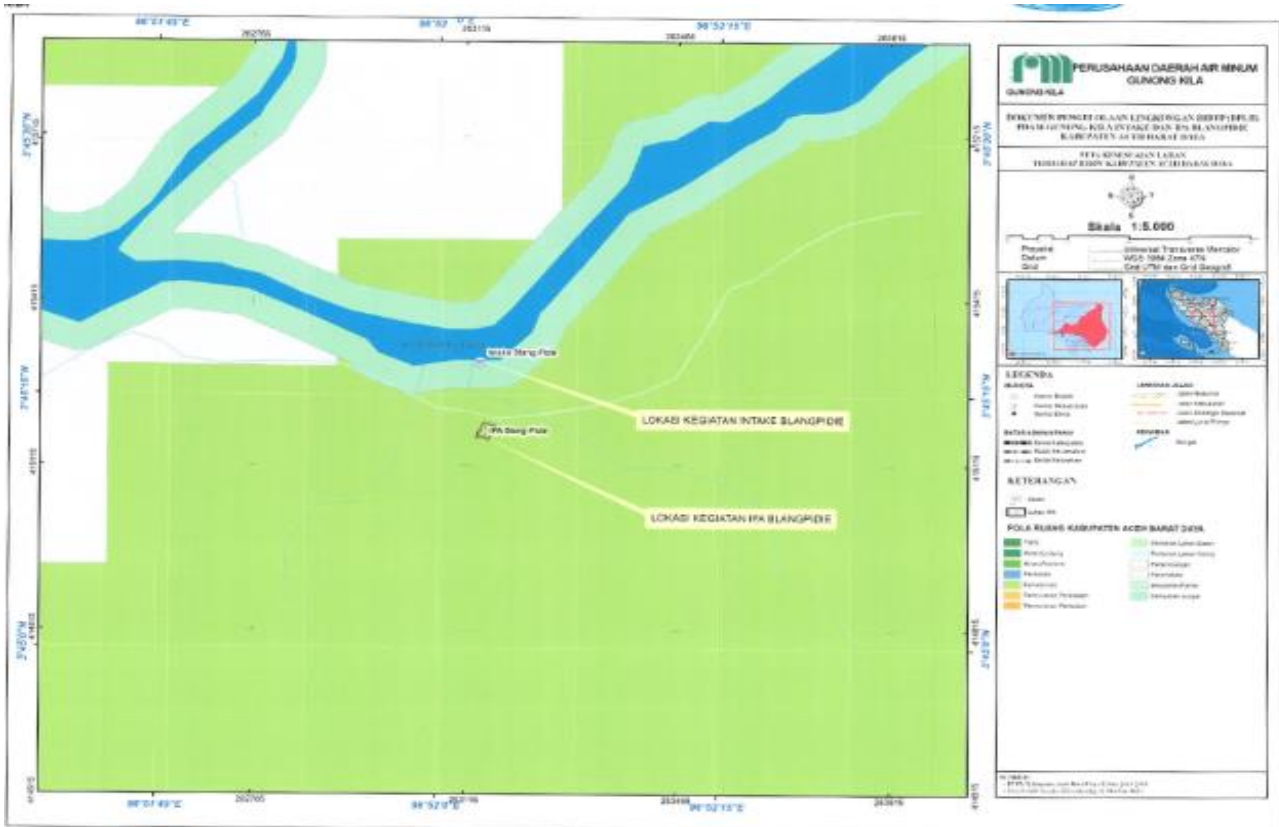
: 15 September 2021

Hasil Pengamatan

Lokasi	Parameter	Hasil Pengamatan	Satuan	Baku Mutu	Keterangan
Jl. Persada No. 188 Ps. Blangpidie Kab. Aceh Barat Daya X : 3.733611 Y : 96.82911	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	11,81	µg/m ³	150	Waktu Pengambilan sampel 18 Agustus 2021 jam 09.33 WIB hingga 02 September 2021 Jam 09.54 WIB, cuaca 4 hari hujan 11 hari cerah, Hasil memenuhi Baku Mutu Kualitas Udara
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	14,36	µg/m ³	200	
Jl. Meulaboh - Tapaktuan, Desa Lhang Kec. Setia Kab. Aceh Barat Daya X : 3.697694 Y : 96.880556	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	2,73	µg/m ³	150	Waktu Pengambilan sampel 18 Agustus 2021 jam 09.55 WIB hingga 02 September 2021 Jam 09.35 WIB, cuaca 4 hari hujan 11 hari cerah, Hasil memenuhi Baku Mutu Kualitas Udara
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	18,12	µg/m ³	200	
Jl. Perak Sakti, Desa Pante Perak, Kec. Susoh X : 3.729028 Y : 96.823806	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	2,63	µg/m ³	150	Waktu Pengambilan sampel 18 Agustus 2021 jam 09.04 WIB hingga 02 September 2021 Jam 10.06 WIB, cuaca 4 hari hujan 11 hari cerah, Hasil memenuhi Baku Mutu Kualitas Udara
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	10,04	µg/m ³	200	
Kedai Paya, Kec. Blangpidie Kab. Aceh Barat Daya X : 3.741417 Y : 96.851111	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1,18	µg/m ³	150	Waktu Pengambilan sampel 18 Agustus 2021 jam 08.24 WIB hingga 02 September 2021 Jam 09.58 WIB, cuaca 4 hari hujan 11 hari cerah, Hasil memenuhi Baku Mutu Kualitas Udara
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	5,38	µg/m ³	200	
Blank Sample	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	<0,41	µg/m ³	150	
	Sulfur Dioksida (SO ₂)	<2,57	µg/m ³	200	



Gambar 1.4. Peta Lokasi Instalasi Pengolahan Air (IPA) Blangpidie dan Intake.



Gambar 1.5. Peta Overlay Kesesuaian Lokasi Instalasi Pengolahan Air (IPA) Blangpidie dan Intake terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya.

DATA CURAH HUJAN DAN PENYINARAN MATAHARI TAHUN 2022

No	Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Penyinaran Matahari (%)
1	Januari	225	12	77
2	Februari	115	12	66
3	Maret	385	16	64
4	April	150	17	77
5	Mei	253	12	60
6	Juni	425	13	58